

BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, yaitu *pra-ekperimental designs* dengan *rancangan One grup pre-post test design*. Dengan melibatkan satu kelompok subjek, karakteristik penelitian mengungkapkan hubungan sebab akibat. Sebelum intervensi, pengamatan dilakukan pada kelompok subjek dan setelah intervensi dilakukan pengamatan kembali (Nursalam, 2017). Jenis rancangan penelitian ini, sebagai berikut:

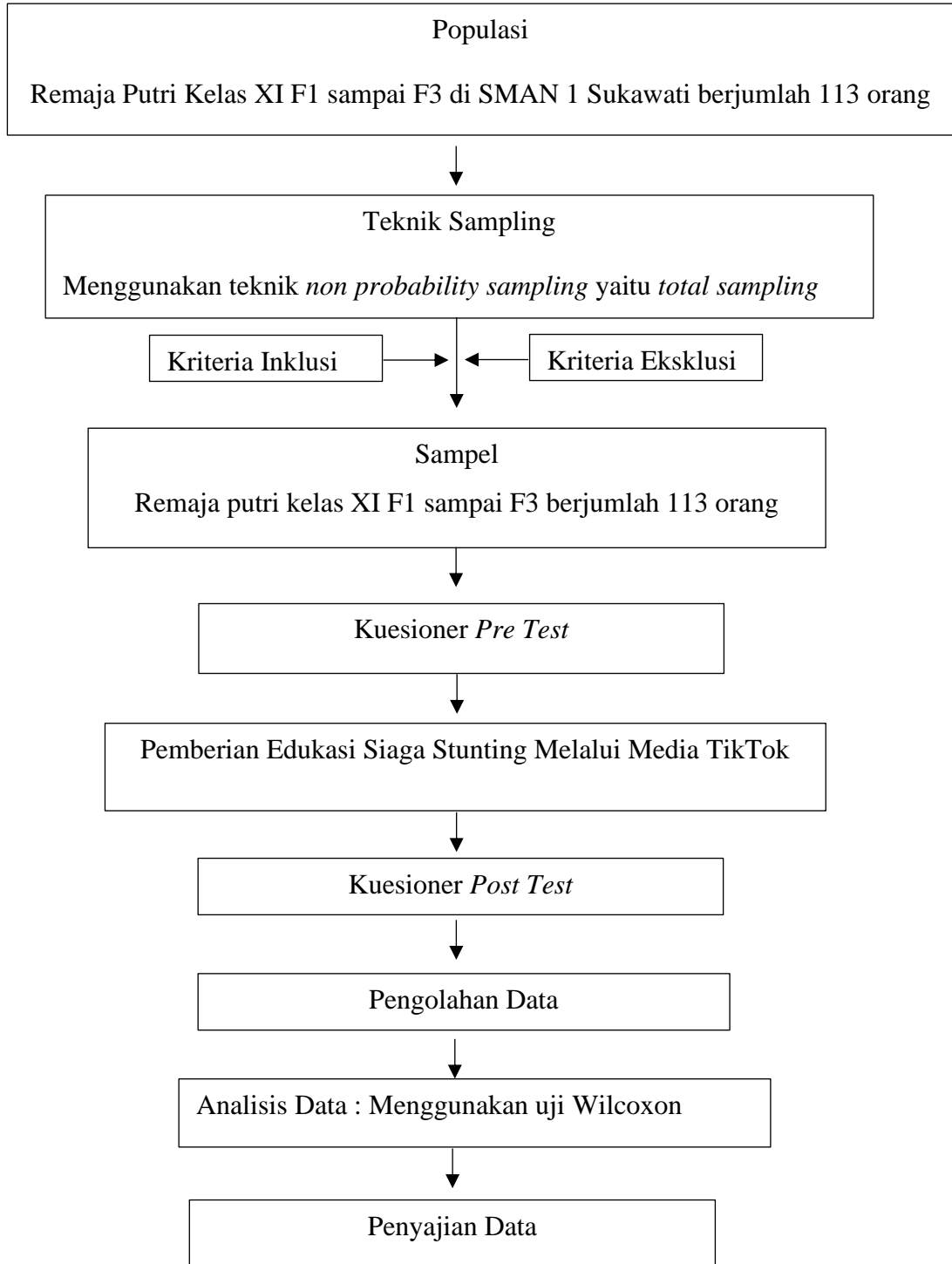
Pre Test	Perlakuan	Post Test
Q1	X	Q2

Keterangan:

- Q1 : Pengukuran tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan stunting sebelum diberikan edukasi
- X : Intervensi (edukasi siaga stunting melalui media TikTok)
- Q2 : Pengukuran tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan stunting setelah diberikan edukasi

Gambar 3 Rancangan Penelitian Pengaruh Edukasi Siaga Stunting Melalui Media TikTok Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting di SMAN 1 Sukawati Tahun 2024

B. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur penelitian Pengaruh Edukasi Siaga Stunting Melalui Media TikTok Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting di SMAN 1 Sukawati Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Sukawati dan waktu penelitian berlangsung dari tanggal 18 sampai 22 maret tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Nursalam (2017), dalam suatu penelitian subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan disebut sebagai populasi. Populasi yang digunakan penelitian ini, yaitu remaja putri kelas XI F1 sampai F3 di SMAN 1 Sukawati Tahun 2024 dengan jumlah 113 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari remaja putri kelas XI F1 sampai F3 di SMAN 1 Sukawati. Terdapat kriteria sampel penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi didefinisikan sebagai atribut umum yang dimiliki oleh subjek penelitian dalam populasi target di mana dapat dijangkau dan dilakukan penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria Inklusi dari penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Remaja putri kelas XI F1 sampai F3 di SMAN 1 Sukawati
- 2) Remaja putri yang berumur 16-17 tahun
- 3) Remaja putri yang memiliki *smartphone*
- 4) Remaja putri yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada proses menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab tertentu (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Remaja putri yang sedang sakit
- 2) Remaja putri yang tidak hadir pada waktu penelitian

3. Jumlah dan besar sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 113 orang.

4. Teknik pengambilan sampling

Teknik sampling adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik sampling yang diterapkan adalah *non probability sampling* yaitu *total sampling*. *Non probability sampling* adalah suatu metode pengumpulan sampel dimana tidak memberikan kesempatan pada anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana keseluruhan populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer dan sekunder dikumpulkan dalam penelitian ini. Data primer berasal dari jawaban yang didasarkan pada kuesioner terstruktur, sementara data sekunder berasal dari dokumen atau catatan penelitian (Hutagaol, 2021).

a. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan terdiri dari data identitas responden serta data tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan stunting yang dikumpulkan melalui kuesioner *google form* sebelum dan sesudah diberikan edukasi siaga stunting melalui media TikTok.

b. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini meliputi jumlah siswi yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan di SMAN 1 Sukawati.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data mengacu pada pendekatan subjek dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang pencegahan stunting yang diisi oleh responden. Data dikumpulkan melalui beberapa langkah berikut:

- a. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin etik atau *etichal approved* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar, kemudian mendapat surat teruskan ke SMAN 1 Sukawati Kabupaten Gianyar
- d. Melakukan pendekatan kepada formal kepada Kepala SMA Negeri 1 Sukawati dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian. Selanjutnya, melakukan pengambilan responden yang akan diteliti

- e. Melakukan pendekatan kepada responden dengan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, serta meminta persetujuan melalui *informed consent*. Keputusan responden yang tidak bersedia akan dihormati tanpa adanya tekanan atau paksaan
- f. Penelitian dilakukan secara luring, responden yang bersedia berpartisipasi selanjutnya diundang bergabung dalam grup *WhatsApp* serta secara langsung akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan dan cara pengisian kuesioner.
- g. Responden diberikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang pencegahan stunting melalui *google form (pre test)* dalam satu kali sesi selama 20 menit
- h. Memberikan edukasi siaga stunting melalui media TikTok dilakukan sebanyak 3 kali sesi dalam 3 hari, setiap sesi berdurasi 30 menit. Selama kegiatan ini, tautan video edukasi akan disebarluaskan melalui grup *WhatsApp* dan ketika tautan diakses, secara otomatis akan terhubung dengan video di aplikasi TikTok.
- i. Melakukan (post-test) melalui kuesioner *google form* yang dilaksanakan dalam satu sesi dengan durasi 20 menit
- j. Melaksanakan proses pengolahan data dan menganalisisnya sesuai dengan uji yang telah ditetapkan

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument penelitian sebagai alat yang dipergunakan oleh peneliti guna mengumpulkan suatu data (Nursalam, 2017). Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu :

- a. Kuesioner mengenai tingkat pengetahuan tentang pencegahan stunting

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mencakup lima aspek materi, yaitu pengertian, ciri stunting, penyebab, dampak, dan upaya pencegahan.

Kuesioner ini disusun secara mandiri oleh peneliti dengan menggunakan skala guttman dan terdiri dari total 15 pernyataan yang dapat dijawab dengan pernyataan positif yaitu ya (skor 1) dan tidak (skor 0) serta pernyataan negatif yaitu ya (skor 0) dan tidak (skor 1). Kategori tingkat pengetahuan dimana kategori baik, jika skor responden 12 - 15 (76%-100%), Cukup jika skor responden 9 - 11 (56%-75%) dan kurang jika skor responden 0 - 8 (< 56%) (Wahyuni dkk., 2018).

b. Media TikTok

Pembuatan video edukasi siaga stunting berbasis media TikTok dibuat oleh peneliti dengan tema sesuai judul peneliti. Video Terdiri dalam empat bagian dengan total durasi video 2 menit 36 detik.

c. Uji validitas dan reliabilitas

a) Uji validitas

Pengujian validitas mencakup proses mengevaluasi dan mengamati prinsip keandalan instrumen selama proses pengumpulan data. Uji validitas yang dipakai yaitu uji korelasi *pearson product moment*, dimana nilai r hitung dibandingkan dengan r table dari nilai *degree of freedom* ($df = n-2$ dengan signifikansi 0,05). Jika nilai r hitung $> r$ table maka dianggap valid (Sugiyono, 2018). Pengujian validitas kuesioner dilakukan di SMA Negeri 2 Abiansemal, melibatkan sampel sebanyak 30 remaja putri. Hasil uji menggunakan *Pearson Product Moment*, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 28, memiliki tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai r table yaitu 0,361. Didapatkan sebanyak 15 item pernyataan telah dianggap valid, dengan rentang hasil r hitung yang berkisar antara 0,377 hingga 0,833.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil pengukuran atau observasi ketika fenomena atau realitas hidup diamati atau diukur secara berulang dalam periode waktu yang berbeda (Nursalam, 2017). Penelitian ini dilakukan uji reliabilitas yaitu *alpha Cronbach* dengan syarat nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq 0,6$. Pengujian reliabilitas kuesioner dilangsungkan di SMA Negeri 2 Abiansemal. Hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai alpha Cronbach sebesar $0,814 > 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa 15 pernyataan yang sudah valid dapat dianggap reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan serangkaian tindakan penting dalam penelitian setelah data terkumpul dengan maksud mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan peneliti (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Tahapan dari pengolahan data, meliputi:

a. *Editing*

Editing peneliti melibatkan kegiatan memeriksa formulir atau kuesioner untuk memverifikasi apakah jawaban lengkap, tulisan jelas, informasi relevan, dan jawaban konsisten. Proses editing dalam penelitian ini mencakup peninjauan kembali jawaban kuesioner untuk memastikan bahwa data yang terkumpul di dalamnya telah lengkap dan tersaji dengan jelas demi menjaga integritasnya.

b. *Coding*

Coding yakni proses untuk mengubah data huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Ini digunakan dalam membuat proses analisis data lebih mudah dan untuk mempercepat proses memasukan data. Pemberian kode dilakukan

untuk mewakili umur responden, di mana umur 16 tahun (1) dan umur 17 tahun (2). Selain itu, pada kuesioner tingkat pengetahuan, diberikan pula kode untuk masing-masing kategori, yakni kode (1) dapat menunjukkan kategori "baik" dengan skor antara 12 hingga 15 (76%-100%), kode (2) untuk kategori "cukup" dengan skor antara 9 hingga 11 (56%-75%), dan kode (3) untuk kategori "kurang" dengan skor antara 0 hingga 8 (<56%).

c. *Prosessing*

Setelah semua bagian kuesioner telah diisi dengan lengkap dan akurat, serta melewati proses pengkodean, langkah selanjutnya adalah pemrosesan data. Pada tahap ini, data kuesioner dimasukkan ke dalam program komputer untuk kemudian dianalisa lebih lanjut.

d. *Cleaning*

Kegiatan pembersihan data yaitu langkah guna melakukan pemeriksaan ulang data yang telah dimasukkan untuk menemukan kekeliruan yang dapat terjadi ketika proses memasukan data dalam komputer.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat juga dikenal sebagai analisis deskriptif, merupakan suatu teknik pengolahan data yang bertujuan untuk menyajikan informasi secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan dan merangkum data dengan mencakup jumlah, proporsi, rasio, serta ukuran kecenderungan pusat seperti rata-rata, median, dan modus, beserta variasinya (Nursalam, 2017). Analisis univariat penelitian ini akan menghasilkan distribusi

frekuensi dan persentase dari tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan stunting yang dapat dihitung dengan rumus, yaitu (Setiadi, 2013) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase hasil

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan menguji pengaruh edukasi siaga stunting melalui media TikTok terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan stunting. Uji normalitas tidak dilakukan dalam penelitian ini, disebabkan data yang dipergunakan memiliki skala ordinal yang bersifat *non parametrik* sehingga penelitian memakai uji Wilcoxon dengan akurasi kepercayaan 95% atau α 0,05. Jika H_a diterima atau nilai Sig (*2-tailed*) kolom $\alpha < (0,05)$, maka penelitian tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai *p-value* kolom Sig (*2-tailed*) $> \alpha (0,05)$, penelitian tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

G. Etika Penelitian

Sebagian besar penelitian dalam bidang keperawatan melibatkan manusia sebagai subjek, penting untuk peneliti memahami mengenai etika penelitian. Hal ini bertujuan untuk mencegah pelanggaran terhadap hak otonomi individu sebagai subjek dalam penelitian (Nursalam, 2017).

1. Prinsip menghargai harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

Prinsip ini mengemukakan bahwa individu memiliki hak dan kebebasan untuk memilih apakah individu ingin berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian atau tidak, tanpa takut akan konsekuensi atau hukuman yang dapat mempengaruhi keputusannya (Nursalam, 2017). Peneliti menjaga kerahasiaan data serta memberikan informed consent untuk menguraikan maksud dan tujuan penelitian.

2. Prinsip manfaat (*beneficence*)

Peneliti diharapkan memberikan manfaat yang optimal dan mengurangi risiko seminimal mungkin, dengan mempertimbangkan kepentingan keseluruhan individu (Haryani & Setiyobroto, 2022). Manfaat yang diberikan kepada responden mencakup peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan stunting serta kontribusi dalam menurunkan angka kejadian stunting. Hasil penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi referensi bagi pihak-pihak berikutnya.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Konsep ini menekankan prinsip keadilan distributif, di mana setiap individu berhak menerima hak-hak yang adil dan distribusi yang seimbang (Haryani & Setiyobroto, 2022). Peneliti memandang responden tanpa mempertimbangkan perbedaan ras, suku, agama, golongan, dan budaya untuk memastikan bahwa setiap individu diperlakukan dengan penuh keadilan dan tanpa diskriminasi berdasarkan faktor-faktor tersebut.